



## RINGKASAN

RATRI NINDYA HAPSARI. Pendirian Unit Bisnis Pakan Konsentrat Kulit Ubi Jalar pada Gapoktan Mandiri Jaya. *Establishment of Sweet Potato's Skins Concentrate Feed Business Unit at Gapoktan Mandiri Jaya*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Ubi jalar merupakan salah satu tanaman palawija yang dapat ditanam pada musim kemarau dengan pengairan yang cukup. Ubi jalar dapat dikonsumsi secara langsung maupun dengan cara diolah terlebih dahulu. Ubi jalar dapat dimanfaatkan menjadi tepung, teh, dan bahan baku pengental saus. Dalam pembuatan pengolahan produk turunan tersebut, limbah yang dihasilkan salah satunya berupa kulit ubi jalar. Limbah kulit ubi jalar dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak berupa konsentrat. Tujuan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pakan konsentrat menggunakan matriks IE dan mengkaji berdasarkan analisis finansial dan non finansial pada Gapoktan Mandiri Jaya.

Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama tiga bulan di Gapoktan Mandiri Jaya. Lokasi PKL berada di Jalan Carang Pulang No.43, Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Data yang digunakan bersumber data primer dan data sekunder baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer diperoleh dengan metode wawancara, pengamatan, dan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka.

Gapoktan Mandiri Jaya merupakan gabungan kelompok tani yang menghasilkan komoditas ubi jalar, singkong, kacang tanah, dan jambu kristal. Gabungan kelompok tani ini dibentuk pada tahun 2007 karena adanya persamaan kepentingan antar kelompok tani. Gapoktan Mandiri Jaya diketuai oleh Bapak Ahmad Bastari. Gapoktan Mandiri Jaya telah memiliki struktur organisasi yang jelas, sumberdaya manusia yang berpengalaman, sumberdaya fisik untuk menunjang kegiatan usaha, dan sumberdaya keuangan yang cukup.

Ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil matriks IE menunjukkan Gapoktan Mandiri Jaya berada pada sel IV dengan kategori *growth and build*. Prioritas strategi yang dipilih adalah pengembangan produk sebagai solusi untuk permasalahan penumpukan limbah kulit ubi jalar. Aspek non finansial yang terdiri atas perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Aspek finansial yang dikaji yaitu dengan melihat kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp84.454.987 >0, *net B/C* sebesar 4,55 >1, *gross B/C* sebesar 1,17 >1, IRR sebesar 86% > *discount rate* 4,88%, dan *payback periode* yaitu 2 tahun 2 bulan > umur bisnis selama 7 tahun. Berdasarkan aspek non finansial dan finansial layak untuk dijalankan. Berdasarkan analisis *switching value* didapat batas toleransi penurunan jumlah produksi pakan konsentrat sebesar 20,8272240%, penurunan harga paka konsentrat 20,8272240%, dan kenaikan harga kulit ubi jalar sebesar 88,941835%.

Kata kunci : Gapoktan Mandiri Jaya, kulit ubi jalar, matriks IE, pakan konsentrat, pengembangan bisnis